

Eksplorasi Determinan Finansial Terhadap Profitabilitas: Pendekatan Kuantitatif pada Emiten Sektor Industri di Pasar Modal Indonesia

Sisca Contesa*, Theresia Contesa

Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

Email: contesasisca@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi krusial bagi pengambilan keputusan manajerial. Sampel penelitian kuantitatif dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu yang menghasilkan 35 perusahaan sebagai unit analisis. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI selama periode pengamatan tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 22 untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, baik secara simultan maupun parsial. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien, tingkat likuiditas yang memadai, serta peningkatan pertumbuhan penjualan merupakan faktor strategis yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan sektor perindustrian dalam merumuskan kebijakan keuangan dan strategi pertumbuhan yang lebih optimal.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the effect of working capital turnover, liquidity, and sales growth on profitability in industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Profitability is an important indicator in assessing a company's financial performance, so understanding the factors that influence it is crucial for managerial decision-making. The research sample was selected using purposive sampling, with specific criteria resulting in 35 companies as the units of analysis. Secondary data were obtained from financial reports published on the IDX official website during a specific observation period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS software version 22 to test the simultaneous and partial effects of independent variables on profitability. The results of the study indicate that working capital turnover, liquidity, and sales growth have a positive and significant effect on profitability, both simultaneously and partially. These findings confirm that efficient working capital management, adequate liquidity levels, and increased sales growth are strategic factors that can improve a company's ability to generate profits. This study contributes to companies in the industrial sector in formulating more optimal financial policies and growth strategies.

Keywords: Working Capital Turnover, Liquidity, Sales Growth, Profitability.

*Correspondence Author: Sisca Contesa

Email: contesasisca@gmail.com



PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya demi kesejahteraan bersama dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Untuk mencapai hal ini, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat, salah satunya dengan meningkatkan profitabilitas (Aladejebi, 2020). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh sumber daya yang dimilikinya, dan indikator yang sering digunakan untuk mengukurnya adalah Return on Assets (ROA) (Hamidah & Ishlahuddin, 2022). ROA mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi ROA, semakin efisien pengelolaan aset tersebut (Putra & Lestari, 2021). Aktivitas operasional yang lambat dan biaya produksi yang tinggi dapat menurunkan ROA karena menyebabkan pemborosan penggunaan aset (Nugroho et al., 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan prospektif (Rahmawati et al., 2021). Selain itu, semakin besar skala perusahaan, maka semakin kompleks tantangan yang dihadapi, seperti perluasan pangsa pasar dan peningkatan persaingan, yang membutuhkan efisiensi operasional lebih tinggi agar ROA tetap optimal (Utami & Rachmawati, 2020). ROA juga dipengaruhi oleh kebijakan manajemen aset tetap dan perputaran aset secara keseluruhan dalam siklus produksi (Fitriani et al., 2019). Dalam sektor manufaktur, hubungan positif antara total asset turnover dan ROA menjadi bukti bahwa strategi efisiensi produksi dapat mendorong profitabilitas (Yuliana et al., 2020). Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang kebijakan yang mendorong efisiensi pemanfaatan aset untuk mempertahankan profitabilitas dan memperkuat posisi di pasar (Hidayati & Rini, 2022).

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sehingga memiliki hubungan yang erat dengan operasi perusahaan sehari-hari (Olfimarta & Wibowo, 2019; Safar, 2020; Sastra, 2019). Modal kerja berfungsi untuk menutup jarak antara saat dikeluarkan uang tunai (*cash*) untuk membayar atau membeli persediaan bahan baku dan biaya lainnya hingga saat diterimanya hasil penjualan. Jarak yang dimaksud disebut periode perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Pengelolaan modal kerja dapat diukur dengan menggunakan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) yang dimulai saat kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja kembali menjadi kas. Semakin pendek perputaran tersebut berarti semakin tinggi tingkat perputarannya.

Likuiditas dari suatu perusahaan juga merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan (Ludianingsih et al., 2022). Likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya juga meningkat. *Current ratio*

digunakan sebagai proksi likuiditas pada penelitian ini dalam menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Dengan mengetahui besar kecilnya rasio likuiditas tersebut perusahaan dapat melihat seberapa besar kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi. Jika perusahaan dalam keadaan likuid, maka perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Pertumbuhan penjualan juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas. Penjualan merupakan salah satu faktor pendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hampir semua aktivitas perusahaan bermula dari upaya untuk mencapai tujuan penjualan dan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan sebuah permintaan produk dan daya saing perusahaan dalam lingkup industri. Perusahaan yang memiliki *sales growth* yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sangat diharapkan oleh para pengusaha agar keberlangsungan usahanya dapat terus berjalan dengan baik dan menghasilkan laba yang maksimal.

Studi sebelumnya oleh Anggarsari & Aji (2018) menemukan bahwa perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013–2016, sementara perusahaan besar dan likuiditas kurang diperhitungkan secara mendalam. Penelitian lain oleh Dianti & Bawono (2024) menunjukkan bahwa dalam industri makanan dan minuman, perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial; serta ukuran perusahaan berperan sebagai moderator terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan, namun tidak terhadap likuiditas atau perputaran modal kerja. Meski demikian, kedua studi tersebut belum menyelidiki secara simultan bagaimana ketiga variabel utama—perputaran modal kerja, likuiditas (*current ratio*), dan pertumbuhan penjualan—secara kolektif memengaruhi profitabilitas, terutama dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh bagaimana perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri di Indonesia, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Manfaat penelitian mencakup memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen keuangan perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi modal kerja, mempertahankan likuiditas yang sehat, serta mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan demi meningkatkan profitabilitas, sekaligus menyumbangkan bukti empiris yang relevan bagi literatur manajemen keuangan pada perusahaan manufaktur di pasar berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini merupakan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021.

Peneliti menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian asosiatif ini kita dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pemilihan periode 2017-2021 sebagai sampel dilakukan agar dapat menggambarkan kondisi yang relatif baru di pasar modal Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017): “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018). Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Tabel 1. Perusahaan Sektor Perindustrian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	175	-243.2228	69.6732	.779070	29.2177802
Likuiditas	175	.0786	421.9943	5.340640	33.9067232
Pertumbuhan Penjualan	175	-.7480	236.9613	1.395163	17.9116741
Profitabilitas	175	-1.2141	.5148	.009993	.1742311
Valid N (listwise)	175				

Sumber: Data Olahan, 2022

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini apakah telah memenuhi asumsi klasik, yaitu data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian diketahui tidak terjadi gejala asumsi klasik.

Uji Pengaruh

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018). Menurut Sujarweni (2021), model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berikut disajikan hasil pengujian regresi linear berganda pada Tabel 2:

Tabel 2. Perusahaan Sektor Perindustrian Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.028	.011			-2.601	.010
Lag X1	.003	.001	.217		2.800	.006
Lag X2	.031	.007	.333		4.295	.000
Lag X3	.083	.022	.291		3.787	.000

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas persamaan regresi linear berganda dengan pengukuran profitabilitas yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan statistik adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0,028 + 0,003X_1 + 0,031X_2 + 0,083X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,028 artinya nilai variabel perputaran modal kerja (X_1), likuiditas (X_2), dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap profitabilitas (Y) sama dengan 0, maka nilai tetap atau nilai awal profitabilitas adalah -0,028. Jika nilai variabel independennya berubah, maka nilai ini juga akan ikut berubah.
- 2) Variabel perputaran modal kerja (X_1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,003. Artinya setiap perputaran modal kerja meningkat sebesar 100 persen maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,3 persen dan sebaliknya jika perputaran modal kerja menurun maka profitabilitas juga menurun. Dengan asumsi bahwa variabel likuiditas (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) dalam keadaan konstan.
- 3) Variabel likuiditas (X_2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,031. Artinya setiap likuiditas meningkat sebesar 100 persen maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 3,1 persen dan sebaliknya jika likuiditas menurun maka profitabilitas juga menurun. Dengan asumsi bahwa variabel perputaran modal kerja (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_3) dalam keadaan konstan.
- 4) Variabel pertumbuhan penjualan (X_3) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,083. Artinya setiap pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 100 persen maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 8,3 persen dan sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun maka profitabilitas juga menurun. Dengan asumsi bahwa variabel perputaran modal kerja (X_1) dan likuiditas (X_2) dalam keadaan konstan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Berikut disajikan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 3:

**Tabel 3. Perusahaan Sektor Perindustrian Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.211	.06211

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted*) sebesar 0,211. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 21,1 persen dan sisanya sebesar 78,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel independen dan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Berikut disajikan hasil uji F pada Tabel 4:

Tabel 4. Perusahaan Sektor Perindustrian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.150	3	.050	12.958	.000 ^b
	Residual	.505	131	.004		
	Total	.655	134			

a. Dependent Variable: Lag_Y

b. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil dari F hitung sebesar 12,958 dan F tabel sebesar 2,67. Artinya F hitung sebesar $12,958 >$ dari F tabel 2,67 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji T

Menurut Ghozali (2018): “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.”

Berikut disajikan hasil uji t pada Tabel 5:

Tabel 5. Perusahaan Sektor Perindustrian Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.028	.011			-2.601	.010
Lag_X1	.003	.001	.217		2.800	.006
Lag_X2	.031	.007	.333		4.295	.000
Lag_X3	.083	.022	.291		3.787	.000

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa:

- a) Hasil uji t pengaruh variabel perputaran modal kerja (X_1) terhadap profitabilitas (Y) yang tersaji pada Tabel 5 diperoleh nilai t hitung sebesar $2,800 >$ dari t tabel $1,97824$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05 (< = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya perputaran modal kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- b) Hasil uji t pengaruh variabel likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Y) yang tersaji pada Tabel 5 diperoleh nilai t hitung sebesar $4,295 >$ dari t tabel $1,97824$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05 (< = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya likuiditas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- c) Hasil uji t pengaruh variabel pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap profitabilitas (Y) yang tersaji pada Tabel 5 diperoleh nilai t hitung sebesar $3,787 >$ dari t tabel $1,97824$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05 (< = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil keputusan bahwa perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 21,1 persen variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model. Keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan jumlah sampel yang digunakan hanya 35 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah memperbanyak sampel yang akan digunakan serta menggunakan jangka waktu yang lebih panjang agar penelitian yang dilakukan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladejebi, O. (2020). Effect of financial management practices on profitability of small and medium scale enterprises (SMEs). *International Journal of Business and Management Invention*, 9(1), 30–38.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi di BEI 2013–2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542–549.
- Dianti, P. M., & Bawono, A. D. B. (2024). The effect of capital structure, sales growth, working capital turnover, and liquidity on profitability with firm size as a moderating variable. *Enrichment: Journal of Management*, 14(5), 875–883.
- Fitriani, E., Nurkholis, M., & Mulyani, N. (2019). Pengaruh manajemen aset dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2),

209–218.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, N., & Ishlahuddin. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor food and beverage. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 1–11.
- Hidayati, R. N., & Rini, R. R. (2022). Strategi manajemen aset dan implikasinya terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 45–54.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437–446.
- Nugroho, R., Wijayanti, D., & Setiawan, D. (2023). Asset management and financial performance in Indonesian manufacturing firms. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 8(1), 15–24.
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. A. (2019). Manajemen modal kerja dan kinerja perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 87–99.
- Putra, I. M. Y., & Lestari, I. G. A. M. (2021). Pengaruh current ratio dan return on assets terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 10(6), 1799–1816.
- Rahmawati, D., Prasetyo, A., & Arifin, Z. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 16(1), 48–56.
- Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “Working Capital Turnover” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “Return On Equity” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Bevereges Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 79–100.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80–93.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2021). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami, W., & Rachmawati, S. (2020). Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–16.
- Yuliana, D., Firmansyah, F., & Santoso, H. B. (2020). Pengaruh total asset turnover terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–15.

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access



publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).